

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. Sejarah Singkat Perusahaan

PT. Sarana Perumahan Mandiri Pekanbaru merupakan sebuah perusahaan yang disahkannya dengan SK Menteri Nomor : AHU-49611.AH.01.01. tanggal 2 bulan Agustus tahun 2013, yang berpengalaman bergerak dibidang perumahan/*property* diwilayah provinsi riau khususnya di daerah Kab. Kampar dan Kota Pekanbaru. Perusahaan beralamat di Jl. Masjid Al-Furqon No. 7 Pekanbaru.

1. Legalitas Perusahaan

PT. Sarana Perumahan Mandiri Pekanbaru telah memiliki izin kelengkapan pendirian perusahaan sebagai berikut :

- a. Akta Risnaldi, SH Notaris, No 1 Tanggal 2 Agustus 2013
- b. Surat Pengesahan Badan Hukum Perseroan, No. AHU-49611.AH.01.01. Tahun 2013
- c. Surat Daftar Perusahaan (SDP) No. 040114682155
- d. Surat Izin Usaha Perdagangan Menengah (SIUPM) No. 2269/BPT 04.01/X/2013)
- e. Surat Izin Tanda Usaha (SIUP) No. 397/SK/RP/V/2014
- f. NPWP No. 03.306.783.6-211.0000

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Klien

Adapun Klien dari PT. Sarana Perumahan Mandiri Pekanbaru antara lain :

- a. Mutiara Merdeka Hotel
- b. Mona Plaza Hotel
- c. Grand Elite Hotel
- d. Furaya Hotel
- e. SPBU H. M. Nazir
- f. PT. Indah Kiat
- g. PT. Minamas
- h. PT. Tridaya Sukses Bersama
- i. PGRI
- j. DLL

B. Struktur Organisasi

Pada suatu pencapaian tujuan organisasi perusahaan, diperlukan suatu struktur organisasi yang mana orang-orang dikoordinasikan tersusun dari sejumlah subsistem yang saling berhubungan dan bekerjasama.

Struktur organisasi adalah struktur yang dapat di anggap sebagai pola yang sudah ada mengenai hubungan-hubungan antara berbagai komponen dan bagian dari organisasi. Organisasi sebagai alat sarana bagi perusahaan untuk mencapai tuju, harus disusun dengan cepat, cermat serta teliti sehingga dapat mendukung segala aktivitas perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan adanya organisasi sebuah perusahaan menjadi tempat atau sarana untuk melakukan aktivitas perusahaan dan tidak terjadinya penumpukkan tugas terhadap masing-masing fungsi dalam perusahaan tersebut.

Sebagaimana diketahui bahwa struktur organisasi perusahaan baik bentuk maupun ragamnya erat sekali hubungannya dengan kegiatan perusahaan. Kegiatan perusahaan tidak dapat dilakukan satu orang saja, akan tetapi memerlukan bantuan orang lain yang dapat bekerja sama untuk mencapai tujuan tersebut.

Struktur organisasi perusahaan penting artinya bagi perusahaan untuk melihat profesi dan jabatan dan tugas-tugas yang harus dilaksanakan. Dengan struktur organisasi yang dibentuk akan mempermudah pelaksanaan tugas kepada siapa seorang karyawan bertanggung jawab dan siapa pula yang akan diawasinya.

Struktur organisasi baik adalah organisasi yang memenuhi syarat dan efisien. Struktur organisasi yang sehat berarti setiap organisasi dapat menjalankan peranannya dengan tertib. Sedangkan organisasi yang efisiensi berarti dalam menjalankan perannya tersebut masing-masing satuan organisasi dapat mencapai perbandingan yang terbaik antara usaha dan jenis kerja .

Melihat bentuk dan struktur organisasi pada PT. Sarana Perumahan Mandiri Pekanbaru adalah mempunyai bentuk organisasi yang sangat sederhana. Dalam struktur organisasi tersebut digambarkan hubungan antara

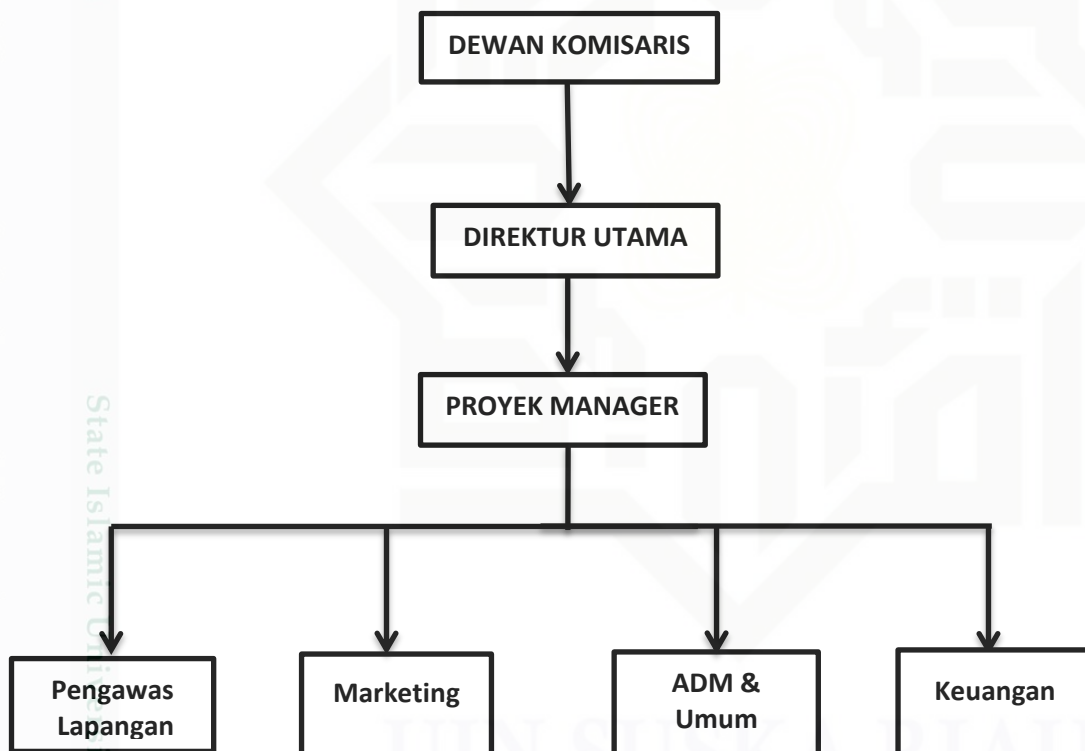
tugas dan wewenang yang diberikan oleh perusahaan terhadap anggotanya dari atasan ke bawahan.

Untuk mengetahui struktur organisasi PT. Sarana Perumahan Mandiri Pekanbaru dapat dilihat pada gambar II.1

Gambar II.1

Struktur Organisasi

PT. Sarana Perumahan Mandiri Pekanbaru



Sumber: PT. Sarana Perumahan Mandiri Pekanbaru Tahun 2013

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun uraian tugas masing-masing jabatan PT. Sarana Perumahan Mandiri Pekanbaru di atas adalah sebagai berikut :

1. Komisaris

Adapun tugas dan wewenang dari komisaris antara lain :

- a. Komisaris berhak memeriksa buku-buku, surat-surat dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain sebagainya serta mengetahui segala tindakan yang dijalankan Direksi.
- b. Komisaris mempunyai kekuasaan penuh untuk mengawasi jalannya kebijakan perusahaan.
- c. Komisaris berwenang mengangkat dan memberhentikan para karyawan.
- d. Berwenang menetapkan gaji karyawan.

2. Direktur

Adapun tugas dan wewenang dari direktur antara lain :

- a. Mengkoordinasi dan mengendalikan kegiatan-kegiatan di bidang administrasi keuangan dan kepengawaian.
- b. Mengkoordinasi dan mengendalikan kegiatan peralatan dan perlengkapan.
- c. Merencanakan dan mengembangkan sumber-sumber pendapatan serta pembelanjaan dan kekayaan perusahaan.
- d. Memimpin seluruh Dewan dan Komite Eksekutif
- e. Menawarkan visi dan imajinasi di tingkat tertinggi.
- f. Memimpin rapat umum, dalam hal memastikan pelaksanaan tata-tertib, keadilan dan kesempatan bagi semua untuk berkontribusi secara tepat.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Proyek Manager

Adapun tugas dan tanggung jawab proyek manager antara lain :

- a. Mengidentifikasi dan menyelesaikan potensi masalah yang akan timbul agar dapat diantisipasi secara dini.
- b. Melakukan koordinasi ke dalam (tim proyek, manajemen dan lain-lain) maupun di luar.
- c. Membantu semua koordinasi menyiapkan rencana kerja operasi proyek, meliputi aspek teknik, waktu, administrasi dan keuangan proyek.
- d. Melaksanakan dan mengontrol operasional proyek sehingga operasi proyek dapat berjalan sesuai dengan rencana.
- e. Mengkomunikasikan dalam bentuk lisan dan tulisan.
- f. Seorang Proyek Manager harus mengontrol proyek yang di tandatanganinya. Proyek harus selesai sesuai dengan budget, sesuai spesifikasi dan waktu.
- g. Proyek yang ditanda tangani harus mempunyai return yang nyata terhadap organisasi.

4. Pengawas lapangan

Adapun tugas dan wewenang pengawas lapangan antara lain :

- a. Melaksanakan pengawasan pekerjaan di lapangan sehingga tetap terlaksana dengan baik sesuai dengan rencana kerja.
- b. Menampung segala persoalan dilapangan dan menyampaikannya kepada pemimpin perusahaan



- c. Membantu survey dan mengumpulkan data di lapangan.
- d. Menjaga hubungan baik dengan instansi serta masyarakat setempat yang berhubungan dengan pekerjaan.

5. *Marketing*

Adapun tugas dan wewenang dari marketing antara lain :

- a. Memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen
- b. Mengembangkan suatu konsep produk yang di tujukan untuk memuaskan / melayani kebutuhan.
- c. Membua tdesain produk
- d. Mengembangkan pembungkusan dan merk
- e. Menetapkan harga agar memperoleh *return on investment* yang layak.
- f. Mengatur distribusi.
- g. Memeriksa penjualan.
- h. Menciptakan komunikasi pemasaran yang efektif dengan menggunakan media atau cara lain yang layak.

6. Administrasi dan Umum

Adapun tugas dan wewenang administrasi dan umum antara lain

- a. Mencatat serta mengecek status data penjualan yang mana yang telah masuk serta yang belum masuk juga upaya mempermudah untuk menindak lanjuti kekurangannya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Menginput data penjualan sehari-hari dengan cermat dan benar serta pasti.

7. Keuangan

Adapun tugas dan wewenang keuangan antara lain :

- a. Membuat rencana dan pendapatan.
- b. Mengeluarkan biaya-biaya rutin yang menjadi tanggung jawabnya.
- c. Membuat laporan bulanan, tahunan dan neraca.
- d. Dalam menjalankan tugasnya bertanggung jawab langsung dengan direktur.
- e. Bertanggung jawab atas keluar masuknya kas.
- f. Bertanggung jawab atas pembelian dan pembayaran material.

C. Aktivitas Perusahaan

PT. Sarana Perumahan Mandiri Pekanbaru merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dibidang developer, kontraktor, dan supplier. Dalam usaha sehari-hari PT. Sarana Perumahan Mandiri Pekanbaru mempunyai kegiatan usaha utama sebagai developer melakukan perumahan secara bertahap yaitu tahap I,II, dan III di wilayah Provinsi Riau khususnya di daerah Kab. Kampar dan Kota Pekanbaru .

1. Pengelolaan Dan Pemantauan Lingkungan Usaha Pembangunan Perumahan Di Desa Rimbo Panjang Kecamatan Tambang

Pembangunan perumahan dalam suatu hamparan yang luas dapat menimbulkan dampak terhadap lingkungan. Hal ini tertuang dalam Undang-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

undang Nomor 4 Tahun 1992 tentang perumahan dan permukiman. Oleh karena itu pada pasal 7 Undang-undang tersebut disebutkan bahwa setiap orang atau badan yang membangun rumah atau perumahan wajib:

- a. Mengikuti persyaratan teknis, ekologis dan administratif.
- b. Melakukan pemantauan lingkungan yang terkena dampak berdasarkan rencana pemantauan lingkungan.
- c. Melakukan pengelolaan lingkungan berdasarkan rencana pengelolaan lingkungan.

Sesuai dengan amanat Undang-undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup dengan mengacu pada Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 16 Tahun 2012 tentang pedoman penyusunan dokumen lingkungan hidup, maka selaku pemrakarsa melakukan pengelolaan dan pemantauan terhadap dampak yang di akibatkan oleh usaha/kegiatan pembangunan perumahan dalam rangka menghindari timbulnya dampak terhadap lingkungan sekitar.

a. Deskripsi Usaha/Kegiatan

Lokasi usaha dan kegiatan pembangunan perumahan secara administrasi berada di Jalan Mutiara RT.001/RW.002 Dusun III Desa Rimbo Panjang Kecamatan Tambang Kampar-Riau Kabupaten Kampar. Lahan yang digunakan untuk kegiatan pembangunan perumahan dengan total lahan $\pm 8.331 \text{ M}^2$.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Batas-batas rencana usaha/kegiatan masing-masing berada pada persil/batas persempadanan lokasi:

- ✓ Sebelah Utara : berbatasan dengan Abdul Gafar
- ✓ Sebelah Selatan : berbatasan dengan Jalan
- ✓ Sebelah Barat : berbatasan dengan Jon Afri
- ✓ Sebelah Timur : berbatasan dengan Jalan

b. Dampak Lingkungan Yang Terjadi

Dampak lingkungan yang terjadi dari usaha dan kegiatan pembangunan perumahan berupa :

1. Penurunan Kualitas

a. Penurunan Kualitas Udara

Kegiatan yang memberikan dampak terhadap kualitas pada udara adalah mobilisasi alat dan bahan.

Jenis dampak yang muncul pada kegiatan ini adalah terjadinya penurunan kualitas udara ambien akibat pergerakan mobilisasi alat dan bahan. Parameter kualitas udara yang paling besar berubahnya adalah debu, sedangkan gas pencemar yang berasal dari asap pembakaran bahan bakar kendaraan relatif kecil.

b. Penurunan kualitas udara akibat pembukuan lahan

Kegiatan yang memberikan dampak terhadap penurunan kualitas udara pada adalah melakukan pembersihan dan pembukuan lahan lokasi usaha/kegiatan dengan cara membakar. Jenis dampak yang muncul pada kegiatan ini adalah terjadinya

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pencemaran udara berupa asap akibat pembakaran lahan lokasi usaha/kegiatan. Parameter kualitas udara yang paling besar berubahnya adalah kualitas udara partikel sisa pembakaran lahan lokasi.

2. Kebisingan

Peningkatan intensitas kebisingan disebabkan oleh pekerjaan mobilisasi alat, bahan dan pembangunan unit perumahan. Jenis dampak yang timbulkan oleh kegiatan tersebut diatas adalah terjadinya gangguan terhadap kenyamanan pendengaran terutama bagi pendudukan disekitar tapak proyek dan jalur lintas kendaraan pengangkut alat dan bahan material.

3. Gangguan lalu lintas

Gangguan lalu lintas merupakan salah satu dampak yang dihasilkan oleh adanya kegiatan mobilisasi alat dan bahan. Gangguan ini berupa terjadinya kemacetan akibat sirkulasi lalu lintas yang tidak teratur dan resiko kecelakaan lalu lintas. Jenis dampak yang timbulkan oleh kegiatan tersebut diatas adalah terjadinya peningkatan volume lalu lintas pada jalan masuk dan masuk lokasi pembangunan perumahan.

4. Gangguan Aliran Permukaan.

Kegiatan yang berpotensi mengakibatkan air larian adalah pembukuan lahan dan pembangunan perumahan.

Jenis dampak yang ditimbulkan oleh kegiatan tersebut diatas adalah aktifitas pembukuan lahan dan pembangunan perumahan akan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengurangi resepan air karena berubahnya bentang alam sehingga di saat musim hujan akan berpotensi mengakibatkan gangguan aliran permukaan yang dapat mengenai kawasan yang berada di lokasi dan sekitar tapak proyek.

5. Konflik Kesempatan Untuk Bekerja

Usaha dan kegiatan pembangunan perumahan perumahan ini dapat meningkatkan peluang dan kesempatan pekerjaan untuk masyarakat sekitar.

2. Pengelolaan Dan Pemantauan Dampak Lingkungan Yang Dilakukan.

Upaya dalam pengelolaan dampak lingkungan terhadap aktivitas pembangunan perumahan sebagai berikut:

- a. Pengelolan penurunan kualitas udara ini bertujuan untuk mengurangi kadar debu sesuai dengan baku mutu yang telah diterapkan, sehingga secara tidak langsung dapat memberikan persepsi yang positif terhadap proyek. Untuk mencapai hal tersebut, diperlukan beberapa upaya pengelolaan lingkungan sebagai berikut:
 1. Membatasi kecepatan kendaraan angkut meterial dan alat tidak lebih dari 30 km/jam terutama saat melewati jalan di pemukiman penduduk.
 2. Muatan material dan alat tidak melebihi kapasitas kendaraan pengangkut.
 3. Memasang rambu lalu lintas yang sesuai pada areal jalan yang berbatasan langsung dengan lokasi proyek sesuai kebutuhan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Menggunakan kendaraan pengangkut sesuai dengan kelas jalan.
 5. Melakukan penutupan bak kendaraan pengangkutan dengan terpal/plastik pada saat membawa bahan/material yang berpotensi menimbulkan debu.
 6. Tidak melakukan pembersihan atau pembukuan lahan (*landclearing*) lokasi usaha/kegiatan terutama lokasi berkarakter gambut.
- b. Pengelolaan kebisingan ini bertujuan untuk menanggulangi tingkat kebisingan yang disebabkan yang oleh kegiatan tersebut diatas. Untuk mencapai hal tersebut, diperlukan beberapa upaya pengelolaan lingkungan sebgai berikut:
1. Menggunakan kendaraan yang laik jalan.
 2. Pengangkutan bahan dan alat dilakukan pada jam tidak sibuk atau siang hari.
 3. Penggunaan mesin dan peralatan yang memiliki tingkat kebisingan rendah.
 4. Mengisolasi sumber kebisingan dengan penggunaan alat peredam.
 5. Penggunaan *ear plug* bagi para pekerja.
- c. Untuk dampak gangguan lalu lintas dapat dikelola dengan memasang marka jalan/rambu lalu lintas di areal keluar masuk kendaraan ke lokasi usaha, menggunakan kendaraan yang laik jalan menggunakan mobil bertonase dengan Muatan Sumbu Terbatas (SMT) yang sesuai dengan kelas jalan dilalui.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Untuk dampak gangguan aliran permukaan dapat dilakukan pengelolaan dengan melakukan pengendalian aliran permukaan dengan membuat drainase di jalan pintu masuk dan jalan lingkungan mengarah ke parit yang berada di sisi barat lokasi proyek.
- e. Untuk dampak kesempatan untuk bekerja, upaya pengelolaan dampak adalah memprioritaskan perekrutan tenaga kerja dari masyarakat setempat dalam hal memrlukan tenaga kerja.

Sedangkan upaya pemantauan yang akan dilakukan adalah:

1. Untuk dampak penurunan Kualitas Udara, kegiatan pemantauan dilakukan di Jalan Raya Pekanbaru-Bangkinang yang dilalui kendaraan dan Jalan lingkungan lokasi proyek selama kegiatan tahap kontruksi berlangsung. Pemantauan peningkatan kadar debu ini bertujuan untuk memonitor kualitas udara apakah sudah memenuhi baku mutu yang ditetapkan. Metode pemantauan dilakukan dengan cara mengukur langsung di lokasi pemantauan dengan menggunakan alat *dust meter*. Melakukan pengendalian kebakaran hutan dan lahan.
2. Untuk dampak kebisingan, kegiatan pemantauan dilakukan di tapak proyek selama kegiatan tahap kontruksi berlangsung. Pemantauan kebisingan ini bertujuan untuk memonitor tingkat kebisingan apakah sudah memenuhi baku mutu yang ditetapkan. Metode pemantauan dilakukan dengan cara mengukur langsung di lokasi pemantauan dengan menggunakan alat *sound level meter*.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Untuk dampak gangguan lalu lintas, kegiatan pemantauan dilakukan di jalan pintu masuk/keluar lokasi usaha dan sepanjang jalan yang dilalui kendaraan pengangkut peralatan selama berlangsung.
4. Untuk dampak gangguan aliran permukaan dapat dilakukan pemantauan dengan observasi langsung di lokasi proyek ini selama kegiatan konstruksi berjalan terutama di saat musim hujan memantau aliran air permukaan sehingga tidak terjadi genangan banjir di lokasi.
5. Untuk dampak konflik kesempatan kerja, kegiatan pemantauan dilakukan di desa sekitar lokasi usaha/kegiatan dengan periode pemantauan secara bertahap sesuai dengan kegiatan yang dilakukan dengan parameter yang diamati adalah memberdayakan masyarakat setempat dengan pola kemitraan dalam penerimaan tenaga kerja, seoptimal mungkin memprioritaskan tenaga kerja lokal dengan upah sesuai dengan UMR yang berlaku.

Dalam bidang developer perusahaan telah menghasilkan beberapa perumahan, adapun perumahan-perumahan yang dihasilkan oleh PT. Sarana Perumahan Mandiri Pekanbaru adalah sebagai berikut:

- a. Perumahan Graha Nuansa Damai Tahap 1 sebanyak 100 unit Type 36/10-8 m² (9 x 12) / (*sold out*/habis terjual).
- b. Perumahan Graha Nuansa Damai Tahap II sebanyak 46 Unit (*Sold out*/habis terjual).
- c. Perumahan Graha Nuansa Damai Tahap III sebanyak 388 Unit (*Sold out*/habis terjual).



- d. Rencana pembangunan Tahap III adalah membangun sekolah muslim TK, SD dan SMP. Serta membangun mesjid dan lapangan olahraga.

Aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan yang berhubungan erat dengan proyek perumahan adalah sebagai berikut:

2. Usulan Proyek

Usulan Proyek diajukan oleh developer dengan mengisi formulir isian proyek yaitu Rencana Anggaran Biaya (RAB) yang disediakan oleh bank tempat mengajukan kredit. Kemudian isian formulir proyek yang telah diisi dan harus dilengkapi dengan data dan keterangan tentang perusahaan yang diperlukan oleh bank apakah menyetujui atau menolak usulan Rencana Anggaran Biaya (RAB) yang bersangkutan.

3. Melaksanakan Proyek

Setelah developer menyetujui surat dan ketentuan maka pembangunan rumah dapat dimulai. Selama pembangunan proyek perumahan pihak bank yang memberikan kredit berhak untuk mengadakan pengawasan baik secara langsung maupun mulai laporan berkala yang wajib disampaikan oleh developer.

4. Pemberian Kredit Pemilikan Perumahan

Jika konsumen melakukan pembelian secara kredit maka pihak konsumen langsung berhubungan dengan pihak bank mengenai ketentuan jumlah bunga yang harus dibayar dan jangka waktu kredit yang di setujui. Pihak perusahaan hanya sebagai perantara saja. Dengan mengetahui

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kewajiban konsumen kepada pihak developer maupun kepada pihak bank akan membantu kelancaran bagi tercapainya kebutuhan masing-masing.

5. Syarat Mendapatkan Rumah Subsidi
 - a. Belum mempunyai rumah
 - b. Gaji pokok dibawah 4 juta
6. Syarat – syarat KPR dari BTN
 - a. Foto copy Kartu Keluarga (KK)
 - b. Foto copy KTP (suami / istri)
 - c. Pash foto 3x4 2 lembar
 - d. Foto copy NPWP Ddan Foto copy BPJS / jam sostek
 - e. Surat keterangan belum memiliki rumah dari kelurahan
 - f. Surat keterangan bekerja dari perusahaan
 - g. Slip gaji 3 bulan terakhir
 - h. Foto copy buku nikah bagi yang sudah menikah
 - i. Membuka rekening Bank BTN dan foto copy tabungan
7. Proses KPR BTN
 - a. BI *Checking*
 - b. Wawancara
 - c. OTS (*On The Sport*)
 - d. Persetujuan SP3K
 - e. Akad Kredit



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Keunggulan
 - a. 5 Menit ke SPBU *Rest Area*
 - b. 10 Menit ke Universitas UIN
 - c. 15 Menit ke Universitas UNRI
 - d. 20 Menit ke Pusat Perbelanjaan Giant
 - e. 25 Menit ke RS. Awal Bros Panam
 - f. 35 Menit ke Bandara SSQ
9. Fasilitas Perumahan Graha Nuansa Damai Tahap II
 - a. Listrik : Instalasi 1300 Watt
 - b. Plafond : *Gypsum Board* 9 MM
 - c. Lantai : Keramik
 - d. Sumur : Bor
 - e. Jalan Lingkungan : Pengerasan
 - f. Pondasi : *Sloof Beon Bertulang*
 - g. Kusen : Kayu
 - h. Rangka Atap : Kuda-Kuda Kayu
 - i. Penutup Atap : Atap Spandek
 - j. *Sanitary* : *Closet* Jongkok

D. Visi dan Misi Perusahaan

1. Visi
 - a. Memberikan pelayanan, mutu dan kepuasan yang terbaik kepada pelanggan.
 - b. Membangun serta menciptakan citra terbaik perusahaan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Turut berpartisipasi dalam pembangunan di Provinsi Riau.
- d. Menciptakan masyarakat berkeadilan dan sejahtera sesuai amanah UUD 1945.

2. Misi

Menjadi perusahaan yang meliputi bidang perumahan/*developer* dengan tunjangan *Total Quality Management* yang memberikan *Quality services* bagi para pengguna *Property* di seluruh wilayah Provinsi Riau khususnya Kabupaten Kampar dan Kota Pekanbaru. Selain itu juga dalam rangka mendukung program pemerintah berupa program pengadaan 1.000.000 unit rumah bagi masyarakat Indonesia dengan konsep layak huni bersubsidi yang khusus diperuntukkan bagi masyarakat berpenghasilan tertentu.